



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hubungan antara manusia mencakup banyak hal. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berhubungan satu sama lain. Hubungan tersebut menciptakan, koneksi dan relasi antara manusia. Relasi sosial tersebut bahkan juga mengarah kepada hubungan-hubungan intim atau yang akrab disebut sebagai seks.

Dalam suatu istilah seks adalah pembeda antara vagina dan penis. Siapapun pemilik alat kelamin/ seks tersebut tidak berpengaruh, apakah namanya pria, wanita, waria dan priawan. alat kelamin dan fungsi reproduksinya. Seks adalah penanaman fungsi biologis seperti: Tanpa adanya rasa menghakimi dan tidak ada hubungan dengan norma – norma. Contohnya, penis dan vagina. Disamping itu hubungan antara manusia juga membicarakan hal lain secara relasi seperti manusia. Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi hubungan antara manusia kepada seksualitas dan relasi antara manusia.

Seks menjadi aktivitas biologis tubuh yang dipengaruhi oleh hormone untuk mencapai klimaks atau orgasme. Seks menghadirkan banyak manfaat untuk kesehatan, seperti meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi risiko penyakit jantung.

Konsep Seks dan Seksualitas menjadi kata kunci umum sebagai titik tolak pembahasan. Seks dengan Seksualitas sangatlah berbeda. Menurut Linda Rae Bennet dan Sharyn Graham Davies (2014:10), seksualitas adalah yang mencakup adanya seks yaitu seperti gairah seksual, ekspresi, representasi, hingga subyektifitas seksual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Faktor biologis adalah organ reproduksi dan alat kelamin. Hal ini termasuk ke dalam cara menjaga kesehatan dan memfungsikan secara optimal organ reproduksi dan organ seksual. Seksualitas masih dianggap tabu untuk diperbincangkan oleh sebagian orang.

Khususnya bagi kaum wanita.

Hubungan seksual tidak jauh berbeda dengan olahraga fisik yang dilakukan. Keduanya sama-sama melibatkan kerja otot jantung yang lebih besar dari biasanya. Karena saat itu dibutuhkan, pasokan darah dan oksigen yang lebih besar dari biasanya. Sehingga sama dengan olahraga lari atau bersepeda, jika jantung kita tidak terlatih dengan olahraga, maka akan mudah lelah. Rutin olahraga dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi cepat lelah saat berhubungan seksual.

Sebenarnya, untuk pembahasan mengenai seksualitas itu sendiri banyak dapat kita temukan, khususnya di internet. Siapapun bisa mengakses dan mencari tahu. Namun, masih tabu untuk dibicarakan atau dibahas secara gamblang mengenai seksualitas itu sendiri.

Selain itu, pendidikan akan seks itu sangat penting agar kita juga tidak salah kaprah atau menganggapnya adalah sesuatu hal yang memalukan. Pendidikan seks perlu ditanamkan sejak kita masih balita, tentunya secara bertahap dengan porsi yang secukupnya. Hanya yang perlu kita ingat selalu adalah “Pendidikan seks berbeda dengan pornografi”.

Internet dengan segala kemudahannya yang membiarkan orang – orang dapat dengan mudahnya mengakses apapun dan bahkan dengan mudahnya membuka ruang bagi sebagian orang untuk membicarakan hal – hal yang sangat sensitif sekalipun. Tak terkecuali hal – hal yang berbau seksualitas. Dengan berlindung dari akun – akun yang dimilikinya, seseorang



dapat dengan mudahnya serta secara gamblang membicarakan mengenai seks. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi seorang @catwomanizer untuk membahas mengenai seksualitas.

@catwomanizer merupakan akun Instagram yang dimiliki oleh Andrea Gunawan. Andrea adalah seorang Aktivis Kesehatan Seksual, Pembicara tentang Hubungan Sehat, Pelatih Kencan dan Konsultan Pribadi. Andrea sudah memiliki hampir 220.000 lebih pengikut dan sudah *verified*. Dalam akun Instagram Andrea sering membagikan mengenai tips – tips mengenai hubungan yang sehat, membahas mengenai seksualitas dan banyak hal lainnya.

Hal ini Andrea lakukan karena kepeduliannya terhadap mereka yang masih menganggap seks itu sebagai suatu hal yang harus disembunyikan. Padahal menurut Andrea, seks adalah kebutuhan dasar manusia yang memang harus dipenuhi dengan cara yang lebih bertanggung jawab.

Menurut Alfian Rokhmansyah (2013:45), Indonesia adalah Negara yang masih sangat patriarki. Patriarki berasal dari kata patriarkat, berarti struktur yang menempatkan peran laki – laki sebagai penguasa tunggal, sentral dan segalanya. Sistem patriarki yang mendominasi kebudayaan masyarakat menyebabkan adanya kesenjangan dan ketidakadilan gender yang mempengaruhi hingga ke berbagai aspek kegiatan manusia. Laki-laki memiliki peran kontrol utama di dalam masyarakat, sedangkan perempuan hanya memiliki sedikit pengaruh atau bisa dikatakan tidak memiliki hak pada wilayah umum dalam masyarakat baik secara politik, sosial, ekonomi dan psikologi.

Oleh karena itu, Andrea ingin semua orang, terutama perempuan, tahu bahwa melakukan hubungan seksual itu seharusnya karena mereka benar-benar sudah siap dan



karena pilihannya sendiri, bukan untuk dijadikan sebagai jaminan pada pasangan agar mereka tidak ditinggal.

Andrea Gunawan juga tidak enggan untuk menjawab setiap pertanyaan- pertanyaan yang dilontarkan oleh pengikutnya. Hal ini dapat dilihat dari setiap *posting*-an Andrea yang kerap kali membuka kolom pertanyaan untuk pengikutnya dan dengan aktif menjawab. Walaupun terkadang bahasa yang digunakan oleh Andrea terkesan judes namun itu semua dilakukan agar pengikutnya dapat lebih terdidik lagi.

Andrea juga membagikan soal bagaimana kita sebagai wanita harus mencintai diri kita sendiri, dan tidak boleh malu atau minder terhadap apapun bentuk tubuh kita. Dia selalu mengatakan “*Every size is beautiful*”. Karena banyak sekali hal positif yang sering dibagikan oleh akun ini. Tentu saja menarik perhatian pengguna Instagram khususnya wanita. Dalam berbagai jenis konten yang dibagikan oleh @Catwomanizer, penulis memutuskan untuk meneliti mengenai seksualitas yang muncul di akun Instagram Andrea.

Seperti yang dapat dilihat pada *post story* pada bulan Oktober 2019 lalu, Awal mula topik seksualitas muncul dalam akun Instagram Andrea, dimulai ketika dirinya membuat tulisan – tulisan mengenai “*Wait for sex*” dalam Instagramnya seperti pada **Gambar 1.1**, disana Andrea melontarkan pertanyaan kepada pengikutnya mengenai, menunggu melakukan hubungan intim sampai menikah. Entah itu dengan alasan agama atau keinginan tersendiri. Kemudian Andrea juga memberi pertanyaan tambahan yaitu, apakah pengikut Andrea juga menyarankan orang lain untuk melakukan hubungan intim setelah menikah. Hal ini mendapatkan respon banyak dari para pengikut Andrea, terdapat lebih dari lima puluh respon yang di *posting* oleh Andrea dalam *story* nya itu dan yang paling banyak merespon adalah wanita.

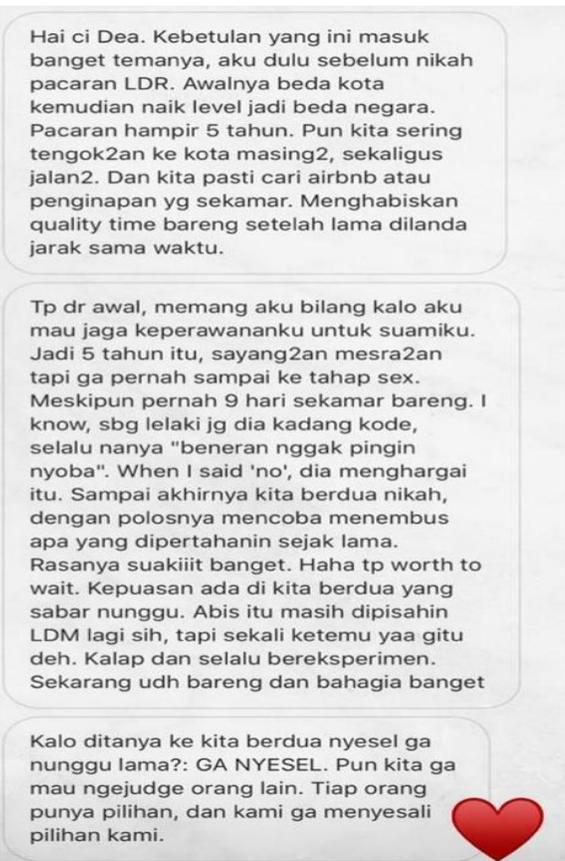


© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1



Wait For Sex

Sumber : (Instagram @catwomanizer)

Kemudian hal ini terus berlanjut, dengan beberapa *story* dan *post*-nya mengenai “*Re-sexless Marriage*” pada tahun yang sama 2019, yaitu dimana hubungan intim mulai menurun dan terasa membosankan bahkan setelah menikah. Hal ini juga banyak direspon oleh pria dan wanita, tidak sedikit dari mereka yang ikut menceritakan tentang kehidupan seksualnya selama pernikahan.

Masih dengan topik yang sama yang telah dibawakan oleh Andrea yaitu Abstinensia seksual adalah pilihan untuk tidak berhubungan seksual. Hal ini merupakan pilihan dari masing-masing individu dan individu tersebut harus paham mengenai pilihan ini. Penting untuk dipahami bahwa seks bukanlah suatu hal atau aktivitas yang jahat, namun pilihan untuk tidak berhubungan seksual untuk waktu yang ditentukan mungkin disebabkan oleh pilihan menurut agama dan keyakinan, dan ini adalah kebebasan setiap orang.

Tidak sedikit akun @Catwomanizer juga membagikan pengetahuan mengenai *HIV/AIDS*. Beliau membagikan mengenai gejala – gejala yang terjadi ketika *HIV/AIDS* serta cara pencegahannya. Andrea membuka kolom pertanyaan agar pengikutnya dapat memberi pertanyaan untuk Andrea, pertanyaan itu pun juga beragam. Ada yang menanyakan mengenai harga untuk memeriksa *HIV/AIDS*, ada yang menanyakan mengenai oral seks dan masih banyak pertanyaan – pertanyaan lainnya. Hal ini di respon oleh Andrea dengan antusias.

Ada kalanya dimana @Catwomanizer tersebut juga membicarakan secara gamblang mengenai ukuran penis. Hal ini sudah pasti termasuk hal yang sangat jarang dibicarakan oleh



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2

VivoKepo

Sumber : (Instagram @catwomanizer)

Dalam akun Instagramnya, Andrea juga kerap mengundang beberapa ahli seksual, yang membahas mengenai kesehatan vagina dan menstruasi yang dijelaskan secara gamblang di dalam videonya yang berdurasi satu jam itu.

Hal terakhir yang Andrea bagikan adalah mengenai Indikator level kekerasan ketika ereksi pada pria, bersama dengan dr. Haekal Anshari, M. Biomed yang juga merupakan seksologis ternama. Andrea juga sempat membahas mengenai level kekerasan ereksi pada pria di laman Instagramnya, pada tanggal 16 November 2020.

Menurut Yulius (2019:14), anggapan bahwa ukuran penis berkorelasi searah dengan tingkat kepuasan seksual membuat pria menjadi panas dingin pada malam pernikahan dan gelisah bila tidak bisa memuaskan pasangannya yang sesuai dengan standar *mainstream* pada



film porno. Namun, seberapa pun kerasnya para pria untuk berusaha tampil prima diatas ranjang, kaum hawa sebenarnya lebih cerdas dan lihai.

Bila orgasme pada laki – laki sering di identikan dengan ejakulasi, maka pada perempuan, perkara kenikmatan tidak hanya sebatas “*crot!*”. Mereka bisa dengan mudah mengelabui pasangannya diatas ranjang. Dengan istilah *fake it to make it*. Jeritan dengan erangan di atas ranjang tidak selalu sejujur jeritan hati yang tidak bisa selalu disuarakan.

Masing-masing pria memiliki ambang batas berbeda berkaitan dengan stimulasi seksual. Ada pria yang sulit mengalami ereksi meski telah diberikan rangsangan seksual sedemikian hebat, namun di samping itu, ada juga pria yang justru teramat mudah mengalami ereksi walau baru diberi rangsangan minimal. Jenis rangsangan ini pun bisa bervariasi, ada yang dominan dari rangsang taktil (sentuhan), visual (penglihatan), *auditory* (pendengaran), dan sebagainya.

Sedangkan, perempuan melihat seks sebagai sesuatu yang lebih luas. Ini sebagai bentuk pertukaran cinta kasih. *Intimacy* antara pasangan. Perempuan lebih mengutamakan adanya koneksi emosi yang intens baru dia bisa terangsang. *Foreplay* adalah hal bagian terpenting dalam seks. Merangsang pasangan sebelum seks bisa dilakukan dengan berbagai cara termasuk mulai dari bagian terkecil di telinganya.

Titik rangsang wanita adalah area-area tubuh yang jika distimulasi dapat membuat wanita terangsang. Sentuhan fisik pada bagian tubuh tersebut bisa membuat gairah seksual wanita meningkat. Wanita juga memiliki titik rangsang yang belum banyak diketahui salah satunya yaitu: Kaki, ternyata pada beberapa wanita, ibu jari kaki dapat menjadi titik rangsangan yang dapat membangkitkan gairah seksual dan mendorong orgasme.



Ternyata akun Instagram @catwomanizer memiliki pemaknaan yang berbeda mengenai seksualitas. Dengan jumlah pengikut yang banyak, dan yang sebagian besar pengikutnya adalah wanita yang juga ikut aktif dalam berguncing di dunia seks.

Menurut Hendri Yulius (2019: 213), Ejakulasi adalah fenomena cerebral dan otak primitif yang dirangsang oleh apapun, termasuk kabel dan rangsangan visual. Seks, karena sifatnya yang sangat pribadi dan juga ditabukan, begitu rentan dilekati dengan berbagai asumsi dan anggapan. Anggapan bahwa ukuran penis berkorelasi searah dengan tingkat kepuasan seksual membuat para pria menjadi panas dingin pada malam pernikahan, gelisah tak karuan bila tak bisa bertahan lama dan memuaskan pasangannya sesuai dengan standar *mainstream* yang digambarkan oleh film porno. (Yulius,2019:214).

Berdasarkan hasil penelitian dari Alfred Kinsey yang adalah seorang ilmuwan Amerika Serikat yang dikenal karena penelitiannya mengenai seksualitas yang dimana beliau berhasil membakar mengenai ketabuan. Dalam penelitiannya, Alfred mengatakan bahwa perempuan juga ikut melakukan masturbasi baik terlibat dalam hubungan asmara diluar nikah, dan tidak selalu menyukai lawan jenisnya. Dengan kata lain, perempuan juga makhluk seksual yang tidak selalu pasif seperti anggapan yang beredar.

Dalam seksualitas, terlibat suatu ketertarikan seksual terhadap orang lain. Sebagian besar pada lawan jenis (*Heterosexual*), sebagian juga pada sesama jenis (*Homosexual*) dan ada juga pada keduanya (*Bisexual*) atau bahkan tidak tertarik secara seksual pada siapapun (*Asexual*). Terdapat beberapa cara individu dalam mengekspresikan seksualitasnya, yaitu: Melalui pikiran, fantasi, perilaku, peran dan hubungan.



Seksualitas merupakan esensi kemanusiaan paling nyata karena menunjukkan jati diri manusia yang paling dalam. Seksualitas tidak bekerja secara alami dalam diri manusia, melainkan harus dipelajari dengan seksama karena terdapat pengetahuan tentang unsur-unsur anatomi tubuh, nilai-nilai etika, hak-hak manusia, kesehatan reproduksi, dan nilai-nilai spiritual yang dalam.

Masyarakat umumnya masih melihat seksualitas sebagai hal negatif, bahkan tabu dibicarakan. Akibatnya banyak hal positif dari seksualitas yang disembunyikan dan diingkari. Hal itu membuat manusia tidak mengerti tentang pentingnya pemenuhan hak-hak seksual.

Hormon juga menjadi salah satu pendorong adanya aktifitas seksual yang terjadi. Bagi Pria, Hormon androgen lebih tinggi daripada wanita. Pada wanita hormon estrogen dan progesteron lebih tinggi yang berguna untuk mengatur siklus menstruasi.

Adapun beberapa tahap perkembangan seksual yaitu: masa kanak-kanak, remaja, dewasa muda dan dewasa tua. Pada masa remaja, remaja mengalami pubertas. Ia dapat berkesperimen dan mengeksplorasi bentuk seksual lainnya, seperti masturbasi. Dan, mungkin bahkan menjadi aktif secara seksual. Pada masa dewasa muda, seksualitas akan terus berkembang. Bahkan, anda mungkin akan memiliki pasangan yang terlibat secara emosional maupun fisik.

Dalam hal ini, Andrea tidak takut – takut menunjukkan identitas dirinya sebagai Aktivist Kesehatan Seksual. Andrea Gunawan, merasa memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi para pengikutnya khususnya wanita yang terkadang masih merasa malu – malu atau merasa tabu untuk di cari tahu.



Setiap gambar, video, maupun tulisan yang dibagikan oleh Andrea dalam akun Instagramnya itu, akan melakukan konstruksi atau pembentukan pemaknaan seksualitas.

Tulisan – tulisan yang dibagikan, salah satunya mengenai disfungsi ereksi pada pria, dan LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender). Serta beberapa video yang kerap ditayangkan sebagai konten mengenai seksualitas

Beberapa tulisan-tulisan, gambar dan video yang dibagikan oleh akun Instagram @catwomanizer, merupakan sebuah tanda. Ilmu yang mempelajari tanda adalah Semiotika. Semiotika juga merupakan sebuah kajian filsafat. Dengan demikian, ketika kita bicara semiotik, maka kita dapat bicara pada tataran filosofis, keilmuan atau praktis. Ketiga tataran semiotik ini berhubungan dengan makna, khususnya: Bagaimana makna dihasilkan melalui tanda/ teks dan apa itu tanda dan bagaimana tanda itu berfungsi.

Pierce membuat 3 kategori tanda yang masing- masing menunjukkan hubungan yang berbeda, antara lain: Ikon, Indeks dan Simbol. Ikon adalah Tanda yang menyerupai objeknya. Foto merupakan ikon. Sedangkan, Indeks adalah adanya hubungan langsung antara tanda dan objeknya. Asap merupakan indeks api. Yang terakhir adalah simbol, yaitu: Tidak ada kaitan antara tanda dan objeknya. Palang merah dan bahasa merupakan simbol.

Teori segi tiga makna (*Triangle Meaning*) Peirce yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek) dan *Interpretant* (interpretan). Menurut Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. (Sobur, 2012: 115).



Semiotika memandang komunikasi sebagai pembangkitan makna dalam pesan. Makna bukanlah konsep yang mutlak dan statis yang bisa ditemukan dalam kemasan pesan. Pemaknaan merupakan proses aktif. Berbicara tentang makna, setidaknya ada 3 unsur yaitu: Tanda, Acuan Tanda, dan Pengguna Tanda.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana konstruksi hubungan antara manusia dalam akun instagram @catwomanizer?”

1.3. Identifikasi Masalah

Tanda adalah sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Simbol adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat (Sobur, 2012:95). Sedangkan lambang adalah Suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. (Kriyantono, 2006: 266). Tanda yang akan dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara manusia yang dikonstruksikan dalam akun Instagram @catwomanizer.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi hubungan antara manusia dalam akun Instagram @catwomanizer.



1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang komunikasi khususnya mengenai pemaknaan seksualitas dalam media massa.

2. Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi lebih mengenai relasi sosial yang selama ini dianggap tabu untuk dibahas, membuka pandangan atau wawasan yang lebih luas dan dapat diterapkan dalam kehidupan. Memberikan masukan bagi pembuat akun mengenai tanda yang digunakannya karena akan mengarahkan konstruksi akan pemaknaan seksualitas, dan relasi social antara manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.